

**“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement
Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Kelas X di MAN 2 Padang”

SKRIPSI

Diajukan Kepada Pembimbing Akademik Jurusan Teknik Elektronika

Prodi Pendidikan Teknik Informatika Komputer

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

Wendra Jumaisarki

NIM.97897/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) KELAS X
DI MAN 2 PADANG

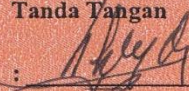
Nama : Wendra Jumaisarki
NIM : 97897/2009
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Yusri Abdul Hamid
3. Anggota : Drs. Legiman, M.T
4. Anggota : Drs. Fasijal Yakub, M.Pd
5. Anggota : Drs. H. Amril

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 
: 

ABSTRAK

Wendra Jumaisarki : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas X di MAN 2 Padang

Pemilihan metode mengajar yang sebelumnya diterapkan pada pembelajaran TIK dikelas X masih kurang tepat. Ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa dengan persentase dibawah KKM adalah 64 %. Sebagian besar pembelajaran hanya dikuasai oleh guru, sehingga siswa hanya berperan pasif dalam pembelajaran. Pasifnya peran siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari sangat kurangnya aktifitas yang dilakukan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadikan siswa cepat bosan dan jenuh. Siswa menjadi cenderung melakukan hal-hal lain diluar pembelajaran yang sifatnya negatif. Untuk itu diterapkan model pembelajaran kooperatif yang dapat memaksimalkan peran aktif siswa dalam pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran dimana siswa memiliki peran aktif didalamnya. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang belajar di kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran STAD kelas X pada mata pelajaran TIK. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar TIK siswa yang belajar di kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan model rancangan *one-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 2 Padang. Sampel penelitian adalah satu kelas eksperimen, yaitu siswa kelas X.7 dengan 39 siswa. Instrument penelitian ini adalah tes hasil belajar berupa tes objektif.

Berdasarkan hasil observasi, secara umum terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berdasarkan analisis data dengan taraf $\alpha = 0.05$, diperoleh rata-rata hasil tes akhir dikelas eksperimen dimana *post-test* adalah 81,23 dan *pretest* adalah 66,15. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar TIK siswa yang belajar di kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas X di MAN 2 Padang**”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Padang.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Putra Jaya, MT, Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP.
2. Bapak Yasdinul Huda S.Pd, MT, sekretaris Jurusan Teknik Elektronika FT UNP.
3. Bapak Drs. Efrizon, MT, Penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. Yusri Abdul Hamid, pembimbing I.
5. Bapak Drs. Legiman Slamet, MT, pembimbing II.
6. Bapak Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd, Bapak Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd, Bapak Drs. H. Amril, tim penguji.

7. Bapak Drs. Zulkifli Naansah,M.Pd , Bapak Drs. Yusri Abdul Hamid,
Bapak Drs. Legiman Slamet, MT. Bapak Fasrijal Yakub, M.Pd,
Bapak Drs. H. Amril , Tim penguji skripsi
8. Bapak-Bapak dan Ibu-ibu staf pengajar Jurusan Teknik Elektronika
FT UNP.
9. Bapak Drs. Khafrizal, selaku kepala MAN 2 Padang beserta
wakilnya.
10. Bapak. Drs Suhendra, guru TIK MAN 2 Padang.
11. Siswa kelas X MAN 2 Padang.
12. Rekan-rekan jurusan Teknik Elektronika FT UNP, khususnya
angkatan 2009.
13. Semua pihak yang telah ikut membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Peneliti menyadari keterbatasan ilmu yang peneliti miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dann kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca terutama peneliti sendiri. Amin.

Padang, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI.....	8
A. Hasil Belajar Siswa	8
B. Konsep Belajar dan Pembelajaran	9
C. Strategi Pembelajaran	12
D. Model Pembelajaran	13
E. Model Pembelajaran Kooperatif	14

F. Model Student Team Achievement Division	21
G. Teknologi Informasi dan Komunikasi	25
H. TIK dalam Pendidikan	37
I. Tinjauan Mata Pelajaran TIK	38
J. Penelitian yang Relevan	40
K. Kerangka Konseptual	41
L. Hipotesis	42
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian	45
D. Variabel dan Data	46
E. Prosedur Penelitian	46
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	55
A. Deskripsi Data Penelitian	55
B. Analisis Data	59
C. Pembahasan	64
BAB V. PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65

B. Saran	65
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase hasil belajar Ujian Semester 1TIK Siswa kelasX MAN 2 Padang 2012/ 2013	1
2. Penghitungan perkembangan skor individu	24
3. Penghitungan perkembangan skor kelompok	24
4. Rancangan Penelitian one-Group Pretest-Posttest Design.....	43
5. Rincian populasi penelitian	44
6. Hasil Validitas soal	56
7. Hasil Analisis Daya Pembeda	57
8. Hasil Tingkat kesukaran soal	58
9. Hasil Analisis Butir Soal	59
10. Analisis deskriptif tahap pertama	60
11. Analisis deskriptif tahap kedua	60
12. Analisis deskriptif tahap ketiga	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar nilai semester 1 siswa kelas X MAN 2 Padang	70
2. Normalitas data	71
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran	76
4. Lembar kerja siswa	91
5. Kuis untuk penelitian	98
6. Kisi-kisi soal uji coba	103
7. Soal uji coba	105
8. Lembar jawaban dan penilaian soal uji coba	109
9. Perhitungan reliabelitas soal uji coba	110
10. Kisi-kisi soal tes.....	111
11. Soal pretest posttest tahap 1	113
12. Soal pretest posttest tahap 2.....	116
13. Soal pretest posttest tahap 3	118
14. Hasil pretest posttest tahap 1	122
15. Hasil pretest posttest tahap 2	123
16. Hasil pretest posttest tahap 3	124
17. Jawaban dan skor nilai posttest	125
18. Uji hipotesis	126
19. Daftar nama kelompok	127
20. Skor peningkatan kuis siswa	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan dari Pendidikan Nasional yang ditetapkan oleh pemerintah salah satunya adalah menyangkut upaya peningkatan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini sesuai dalam Pasal 31, ayat 5 menyebutkan, “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, maka salah satu pembelajaran yang mendukung untuk mengupayakan hal itu adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). TIK merupakan pembelajaran dimana siswa dituntut untuk mampu mengenal dan memahami istilah, kegunaan dan pemanfaatan dari teknologi khususnya komputer. Pembelajaran TIK ini ditujukan untuk meminimalisir adanya siswa yang Gagap Teknologi (Gaptek). Dalam proses pembelajaran TIK, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti cara guru mengajar, cara siswa belajar, aktivitas siswa dan hasil belajar. Selain itu guru juga seharusnya memperhatikan tingkat kemampuan setiap siswa karena tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama, terlebih tentang komputer. Oleh karena itu, guru harus bisa merancang pembelajaran yang tepat, menyenangkan, membangkitkan semangat, dan mampu mengembangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. sehingga akan timbul

suatu motivasi diri kepada pelaku pendidikan untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Namun dari hasil observasi di lapangan, sangat banyak ditemukan kendala yang dapat menghambat proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Seperti guru yang selalu bersifat aktif dalam pemberian materi pelajaran sedangkan siswa hanya bersifat pasif. Hal ini menyebabkan rendahnya aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga membuat siswa tidak mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh kurangnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak kurang baik terhadap siswa itu sendiri, seperti siswa cepat merasa jenuh dan bosan. Akhirnya tidak sedikit siswa yang malah melakukan kegiatan-kegiatan lain yang sifatnya negatif. Seperti asyik-asyik sendiri dengan handphonenya, mengganggu teman sebelah, tidak memperhatikan guru, dan lain-lain sehingga mengakibatkan kondisi kelas tidak kondusif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAN 2 Padang pada tanggal 20-21 Februari 2013, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh MAN 2 Padang adalah 75, dan diperoleh persentase siswa yang tuntas untuk mata pelajaran TIK lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang tidak tuntas pada nilai semester ganjil. Persentase ketuntasan siswa pada semester ganjil dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persentase hasil belajar Ujian Semester 1 mata pelajaran TIK Siswa kelas X MAN 2 Padang 2012/ 2013.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
			Nilai ≥ 75		Nilai < 75	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X-1	39	13	33,33	26	66,67
2.	X-2	40	19	47,50	21	52,50
3.	X-3	40	15	37,50	25	62,50
4.	X-4	39	12	30,77	27	69,23
5.	X-5	41	10	24,39	31	75,61
6.	X-6	40	15	36,59	25	63,41
7.	X-7	39	14	35,90	25	64,10
8.	X-8	40	14	35,00	26	65,00
9.	X-9	41	19	46,34	22	53,66
	Jumlah	359	131	36,37	228	63,64

Sumber: (Guru mata pelajaran TIK MAN 2 Padang 2013)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai TIK untuk masing-masing kelas masih berada dibawah batas KKM (75). Bila dibandingkan dengan batas KKM, maka rata-rata untuk semua kelas X di MAN 2 Padang masih dibawah batas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan belum memenuhi standar proses. Dari 359 orang siswa sekitar 228 orang siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai batas KKM (75). Sehingga dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa kelas X di MAN 2 Padang terbilang $> 50\%$ masih dibawah batas KKM (75). Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa belum sesuai yang di harapkan.

Untuk mengatasi masalah diatas, maka hendaklah dilakukan sebuah rancangan pembelajaran yang mampu memberikan solusi yang tepat dalam memperbaiki hal tersebut. Sebenarnya banyak upaya yang bisa dilakukan dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran sehingga dapat

meningkatkan kualitas pendidikan. Pada dasarnya, permasalahan yang dihadapi ini menjurus kepada penggunaan dan penerapan metode pembelajaran yang tidak sesuai sehingga tidak mampu mengatasi persoalan-persoalan yang ditemukan di lapangan.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode yang tepat mampu meningkatkan hasil belajar yang diharapkan. Metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan memberi tantangan kepada siswa akan lebih diminati sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup. Interaksi antar sesama siswa dalam belajar harus bisa ditumbuhkan dalam bentuk kelompok-kelompok belajar. Sehingga mereka bisa saling bertukar pikiran. Dalam metode pembelajarannya masing-masing siswa diberikan tugas sehingga siswa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tersebut. Hal ini dapat meminimalisir terjadinya sifat individualis yang masih tinggi dalam proses belajar.

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan itu adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang didalam beberapa varians jenis model salah satunya menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) di sekolah.

Menurut Slavin dalam Rusman (2012:213) model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Dalam STAD siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan

latar belakang kemampuan siswa. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa didalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis siswa dibandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan yang sudah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian mengenai: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas X di MAN 2 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran TIK masih kurang
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK
3. Kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran TIK
4. Masih kurang tepatnya metode pembelajaran yang diterapkan.

C. Batasan masalah

Agar masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka penulis membatasi penelitian pada “Penerapan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas X di MAN 2 Padang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan diatas, dapat dikemukakan bahwa perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang belajar di kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran STAD kelas X pada mata pelajaran TIK di MAN 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah “ untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran STAD kelas X pada mata pelajaran TIK di MAN 2 Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. guru dapat memaksimalkan kreatifitas siswa dengan menerapkan pembelajaran tipe STAD.
2. Siswa dapat belajar untuk bertanggung jawab terhadap sesama anggota kelompok dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas kelompok.
3. Adanya interaksi yang baik antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan kurang sehingga sikap individualis siswa dapat dikurangi, dan pada akhirnya akan tercipta siswa yang

mampu belajar bersosial dengan teman dikelas.

4. Siswa berani dalam mengemukakan ide maupun gagasan selama diskusi kelompok.